

# Analisis Keputusan Investasi Pasar Modal pada Generasi Millennial

Nadia Gusti Pratiwi, Wahyudi, Tri Siswantini

<sup>1</sup>[Nadiagusti9@gmail.com](mailto:Nadiagusti9@gmail.com), <sup>2</sup>[upnvj.wahyudi@gmail.com](mailto:upnvj.wahyudi@gmail.com), <sup>3</sup>[tinidaru62@gmail.com](mailto:tinidaru62@gmail.com)

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"  
Jakarta

## Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan, pengetahuan investasi dan faktor demografi terhadap keputusan investasi pasar modal. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta Sekolah Pasar Modal IDX 2019. Sampel yang diambil sebanyak 88 orang responden, dengan metode non probability sampling, purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan melalui google form. Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode analisis PLS (Partial Least Square) dengan software Smart PLS 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,325; (2) Pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,467; (3) Faktor Demografi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,116.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan; Pengetahuan Investasi; Faktor Demografi; Keputusan Investasi.

## Abstract

*This research is a quantitative study that aims to determine the effect of financial literacy, investment knowledge and demographic factors on capital market investment decisions. The population in this study were IDX 2019 Capital Market School participants. Samples were taken as many as 88 respondents, with non-probability sampling methods, purposive sampling. Data collection is done by distributing questionnaires to samples that have been determined via Google Form. The data analysis technique used is the PLS (Partial Least Square) analysis method with Smart PLS 3.0 software. The results of this study indicate that: (1) Financial literacy has an influence on investment decisions with a true path coefficient of 0.325; (2) Investment knowledge has an influence on investment decisions with a linear path coefficient of 0.467; (3) Demographic Factors do not have a significant influence on investment decisions with a path coefficient of 0.116.*

**Keywords:** Financial Literacy; Investment Knowledge; Demographic Factors; Investment Decisions.

## PENDAHULUAN

Pasar modal menjadi komponen yang penting dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional. Saat ini pasar modal di Indonesia sedang mengalami perkembangan cukup signifikan. Hal itu, dapat ditunjukkan dengan semakin banyaknya jumlah sekuritas yang diperdagangkan dengan kapitalisasi pasar (sejumlah harga yang harus dibayar seseorang untuk membeli seluruh perusahaan) yang cukup besar. Pasar modal Indonesia saat ini didominasi oleh generasi millennial. Sehingga penelitian ini akan fokus meneliti investor yang termasuk dalam generasi millennial.

Sebelum seseorang melakukan investasi, didalam dirinya akan timbul sebuah minat untuk berinvestasi. Minat investasi adalah suatu keinginan seseorang untuk mencari informasi mengenai investasi hingga melakukan keputusan investasi. Dalam melakukan kegiatan investasi, investor perlu membuat sebuah keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan suatu kebijakan terhadap aset yang dimiliki untuk dialokasikan pada sebuah pilihan investasi, sehingga dapat memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Untuk itu diperlukan pengetahuan keuangan (literasi keuangan) dan pengetahuan investasi yang baik sebelum melakukan investasi.

Menurut Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (2016) literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Maka dari itu sangat diperlukan literasi keuangan dalam berinvestasi, karena seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang cenderung rendah akan lebih mudah mengalami penipuan investasi yang memberikan tawaran *return* yang besar dalam waktu yang singkat. Sedangkan pengetahuan investasi adalah pemahaman seseorang mengenai investasi. Pengetahuan tentang investasi sangat diperlukan bagi calon investor maupun investor untuk menghindari dari kegagalan dalam berinvestasi seperti praktik investasi yang tidak rasional, budaya ikut-ikutan, penipuan dan risiko kerugian saat berinvestasi di pasar modal (Darmawan, Kurnia, & Rejeki, 2019). Selain itu faktor demografi juga akan mempengaruhi keputusan investasi seseorang. Faktor demografi merupakan faktor yang melekat pada diri seseorang dan membedakan antara individu satu dengan yang lainnya. Faktor demografi seperti usia, jenis kelamin dan pendapatan akan mempengaruhi keputusan investasi yang dibuat investor (Violeta dan Linawati, 2019).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah ketika generasi millennial lebih sering *spending money* untuk hal yang sebenarnya tidak diperlukan dengan tujuan menunjang gaya hidup. Hal tersebut telah dibuktikan oleh beberapa lembaga survey seperti *GoBankingRates* dan *Evenbrite* yang menunjukkan bahwa sebagian besar generasi millennial memiliki pribadi yang konsumtif. Akan tetapi pada kenyataannya, pasar modal justru didominasi oleh generasi millennial. Padahal perilaku konsumtif akan menimbulkan perilaku keuangan yang tidak bertanggung

jawab seperti kurang menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana untuk masa depan (Irene dan Lady, 2016).

Putri dan Hamidi (2019), dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan hasil analisisnya, literasi keuangan adalah manajemen keuangan pribadi yang mencakup keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan asset dengan baik. Sehingga dengan memiliki literasi keuangan yang baik maka kemungkinan besar ia akan melakukan keputusan investasi dengan baik.

Selanjutnya, pengetahuan investasi menjadi faktor dalam keputusan investasi seseorang, dengan memiliki pengetahuan investasi yang baik, maka keputusan investasi yang dibuat akan semakin baik pula. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wibowo Ari (2019), menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi seseorang.

Sedangkan dari sisi faktor demografi, menurut Dewi & Purbawangsa (2018) dan Windayani & Krisnawati (2018) faktor demografi akan mempengaruhi keputusan yang dibuat seseorang, dalam hal ini yaitu keputusan investasi.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas perumusan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi pasar modal pada generasi millennial?
2. Apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi pasar modal pada generasi millennial?
3. Apakah terdapat pengaruh antara faktor demografi terhadap keputusan investasi pasar modal pada generasi millennial?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh antara literasi keuangan, pengetahuan investasi dan faktor demografi terhadap keputusan investasi pasar modal.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Keputusan Investasi**

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang (Abdul Halim, 2015). Pada dasarnya tujuan orang melakukan investasi adalah untuk menghasilkan return yang tinggi. Sedangkan tujuan investasi yang lebih luas adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor. Dasar keputusan investasi terdiri dari tingkat return yang diharapkan, tingkat risiko, serta hubungan antara return dan risiko. Return yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukan merupakan

kompensasi atas biaya kesempatan dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi. Investor yang lebih berani memiliki risiko investasi yang lebih tinggi, yang diikuti oleh harapan tingkat return yang tinggi pula. Sebaliknya, investor yang tidak mau menanggung risiko dengan return yang terlalu tinggi, tentunya tidak bisa mengharapkan tingkat return yang tinggi pula.

Menurut Tandellin (2010) indikator keputusan investasi adalah (1) *Return* atau tingkat pengembalian; (2) *Risk* atau risiko; dan (3) Hubungan antara *return* dan *risk*.

### **Literasi Keuangan**

*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau OECD (2016) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (*financial well being*) individu dan masyarakat. Literasi keuangan akan mempengaruhi bagaimana orang menabung, meminjam uang dan mengelola keuangan. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, individu akan timbul kesadaran untuk memiliki tabungan jangka panjang. Tabungan jangka panjang salah satunya dapat dilakukan dengan berinvestasi di pasar modal. Menurut Chen dan Volpe (1998) literasi keuangan memiliki 4 indikator yaitu (1) pengetahuan umum keuangan; (2) tabungan & pinjaman; (3) asuransi; dan (4) investasi. Hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi telah diteliti sebelumnya oleh Aini dkk (2016), Putri & Rahyuda (2017), serta Dewi & Purbawangsa (2018) yang mengatakan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pasar modal

### **Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan investasi adalah sebuah informasi yang telah melekat di memori manusia mengenai komitmen untuk membagikan sebagian dana demi mendapatkan keuntungan dimasa mendatang. Pengetahuan atas investasi akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Pengetahuan yang memadai tentang investasi juga sangat dibutuhkan oleh calon investor untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal. Terutama pada materi dasar-dasar investasi seperti jenis investasi, keuntungan dan resiko yang akan diperoleh ketika melakukan investasi sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan investasi. Pengetahuan investasi yang memadai akan membuat individu percaya diri dalam mengambil sebuah keputusan investasi. Indikator yang digunakan untuk mengukur faktor demografi yaitu: (1) Jenis kelamin; (2) Status pernikahan; (3) Usia; (4) Pendidikan; dan (5) Pendapatan. Hubungan antara pengetahuan investasi dan keputusan investasi telah diteliti sebelumnya oleh Rahmawati (2018) yang mengatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

H2: Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pasar modal

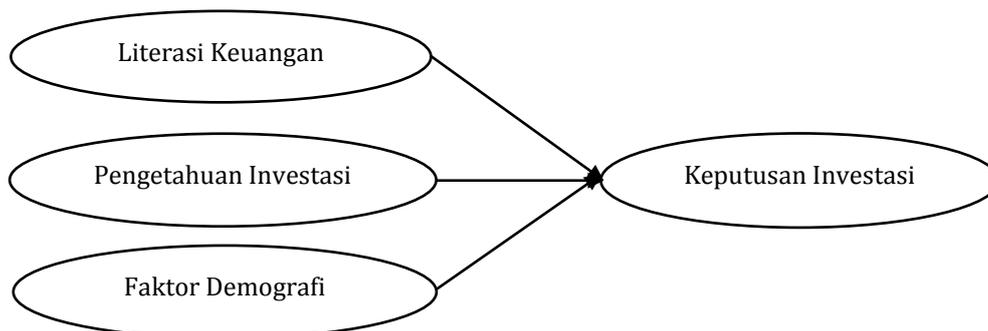
### Faktor Demografi

Faktor demografi adalah faktor yang melekat pada diri seseorang dan membedakan antara individu satu dengan yang lainnya. Faktor demografi dapat mempengaruhi perilaku investor dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal. Hubungan antara faktor demografi dan keputusan investasi telah diteliti sebelumnya oleh Dewi & Purbawangsa (2018) yang mengatakan bahwa faktor demografi berpengaruh terhadap keputusan investasi, faktor demografi yang berpengaruh ialah pendapatan. Sedangkan penelitian Windayani & Krisnawati (2018) yang mengatakan bahwa faktor demografi dengan indikator pendapatan dan jenis kelamin berpengaruh terhadap keputusan investasi.

H3: Faktor demografi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pasar modal

### Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini berfungsi untuk mendeskripsikan hubungan antara literasi keuangan, pengetahuan investasi dan faktor demografi terhadap keputusan investasi pasar modal. Adapun kerangka pemikiran yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

## METODOLOGI PENELITIAN

### Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiono (2018, hlm. 80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah peserta Sekolah Pasar Modal (SPM) IDX tahun 2019. Sedangkan sampel yaitu bagian dari suatu populasi yang diambil dengan tertentu tertentu dan dianggap dapat mewakili populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah peserta Sekolah Pasar Modal (SPM) IDX pada 11 Mei 2019. Untuk perhitungan sampel peneliti menggunakan rumus perhitungan sampel Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :  $n$  = Jumlah Minimal Sampel  
 $N$  = Jumlah Populasi  
 $e$  = Tingkat Kesalahan

$$n = \frac{110}{1 + 110(0,05)^2} = 86$$

Sehingga dari perhitungan rumus diatas dapat diketahui bahwa minimal sampel dari populasi yang dipilih 86 responden.

### **Jenis Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, jenis data yang akan digunakan yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur (*measurable*) atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Sedangkan sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer yaitu, data yang diperoleh dari sumber dan bersifat mentah atau belum diolah.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel (Sugiono, 2018 hlm. 84). Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu yang ingin dicapai Sugiyono (2018, hlm. 85). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini harus memenuhi persyaratan yaitu peserta Sekolah Pasar Modal (SPM) IDX dan bergenerasi millennial (memiliki tahun kelahiran 1980-1999).

### **Teknik Analisis Data**

Dalam mengelola data pada penelitian ini menggunakan analisis *Partial Least Square* dengan alat analisis *software Smart PLS 3.0*. Adapun uji yang digunakan yaitu uji validitas & reliabilitas, uji *R square* dan uji t-statistik.

## **HASIL**

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan melihat output nilai loading factor, AVE, CR dan CA. Berdasarkan nilai output PLS 3.0 diperoleh nilai loading factor dari masing-masing butir pertanyaan dan nilai loading factor butir KI6, LK8, LK11 dan PI12 di bawah 0.5 sehingga butir ini dihapus dan tidak diikutsertakan pada tahap penghitungan selanjutnya. Setelah seluruh butir di uji ulang tanpa mengikut sertakan butir KI6, LK8, LK11 dan PI12 diperoleh nilai loading factor dengan nilai di atas 0.5, atau dengan kata lain seluruh butir dinyatakan valid.

Selanjutnya uji reabilitas berdasarkan nilai output CR dan CA PLS 3.0 menunjukkan nilai di atas 0.7, sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel. Secara lengkap, nilai AVE, CR dan CA dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Output nilai loading factor

Keterangan	AVE	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
Faktor Demografi (X3)	0.776	0.945	0.928
Keputusan Investasi (Y)	0.524	0.867	0.815
Literasi Keuangan (X1)	0.505	0.910	0.889
Pengetahuan Investasi (X2)	0.507	0.917	0.900

### Uji R Square

Setelah seluruh butir dan variabel dinyatakan valid dan reliabel, langkah selanjutnya adalah uji R-Square (R<sup>2</sup>). Nilai R<sup>2</sup> berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel literasi keuangan, pengetahuan investasi dan faktor demografi terhadap keputusan investasi pasar modal.

Tabel 2. Nilai R Square dan R Square Adjusted

	R-Square	R-Square Adjusted
Keputusan Investasi (Y)	0.643	0.630

Besarnya R-Square Adjusted keputusan investasi adalah sebesar 0,630 yang berarti pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi dan faktor demografi terhadap perilaku keuangan adalah kuat yaitu sebesar 0,630 atau 63,0% dan sisanya sebesar 37,0% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

### Uji t-statistik

Selanjutnya uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan uji-t. Uji-t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kualitas produk (X1), citra merek (X2) dan beauty vlogger (X3) terhadap minat beli (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data untuk uji signifikansi (uji-t), diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Path Coefficients

	T Statistik	P Values
Faktor Demografi -> Keputusan Investas	1.427	0.154
Literasi Keuangan -> Keputusan Investasi	2.653	0,008
Pengetahuan Investasi -> Keputusan Investasi	4.608	0.000

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki t statistik 2,653 > ttabel 1,989 dan nilai signifikansi (P Values) 0,008 < 0,05 yang menunjukkan bahwa H1 diterima. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi secara signifikan.

Variabel pengetahuan investasi memiliki t-statistik 4,608 > ttabel 1,989 dan nilai signifikansi (P Values) 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa H2 diterima. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan secara signifikan.

Variabel faktor demografi memiliki t-statistik 1,427 < ttabel 1,989 dan nilai signifikansi (P Values) 0,154 > 0,05 yang menunjukkan bahwa H3 ditolak. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa faktor demografi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi secara signifikan.

## PEMBAHASAN

### **Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi**

Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, artinya semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka akan semakin baik pula keputusan investasi yang dibuatnya dalam hal ini investasi pasar modal. Tingkat literasi keuangan merupakan suatu hal yang penting karena memungkinkan individu untuk melakukan sebuah keputusan investasi. Dengan memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, individu cenderung akan lebih bijaksana dan pandai dalam mengelola aset yang dimilikinya sehingga dapat memberikan timbal-balik yang bermanfaat dalam mendukung keuangan individu.

### **Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi**

Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi individu, semakin tinggi pengetahuan akan investasi maka akan semakin baik pula keputusan investasi yang dibuat. Pengetahuan tentang investasi mutlak dibutuhkan bagi seorang calon investor sebelum masuk ke dunia pasar modal. Pengetahuan yang memadai ini akan membentuk kemampuan seseorang dalam menciptakan nilai dan keuntungan serta mampu mengelola sebuah resiko yang ada baik kecil maupun besar sehingga mengurangi dampak kerugian yang akan dialami. Bagi peserta Sekolah Pasar Modal telah menempuh seminar pasar modal, tentunya hal tersebut sudah menjadi salah satu pondasi dasar dan juga modal untuk dapat bergabung dunia investasi pasar modal serta membuat keputusan investasi pasar modal yang menguntungkan.

### **Faktor demografi terhadap Keputusan Investasi**

Faktor demografi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pasar modal. Hal ini berarti investor menggunakan informasi dan pengetahuan yang mereka miliki saat pengambilan keputusan investasi. Jika pengetahuan yang mereka miliki mendukung dan menunjang kegiatan investasinya, baik laki-laki maupun perempuan, muda atau tua, berpendapatan rendah maupun tinggi, serta berpendidikan rendah maupun tinggi, mereka pasti akan lebih baik dalam pengambilan keputusan investasi. Mereka akan lebih selektif dan akan berhati-hati terhadap resiko dan return yang di dapat. Keputusan investasi tidak bergantung pada faktor demografi, melainkan pada kemampuan seseorang dalam melihat peluang. Dengan dana seberapa pun, jika orang tersebut dapat melihat peluang investasi dengan baik maka keuntungan yang didapatkan tentu bisa maksimal.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti menemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pasar modal. Artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik keputusan investasi yang dibuatnya.

2. Variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pasar modal. Artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi seseorang, maka semakin baik keputusan investasi yang dibuatnya.
3. Variabel faktor demografi yang terdiri dari jenis kelamin, status pernikahan, usia, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan tidak mempengaruhi keputusan investasi pasar modal pada generasi millennial.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul, Halim. (2015). *Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)*. Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Albeerdy, M., & Gharleghi, B. (2015). Determinants of the Financial Literacy among College Students in Malaysia. *International Journal of Business Administration*, VI(3), 15-24.
- Amira, D., & Siregar, P. (2019). *#MillennialInvestor "Investasi ala Milenial"*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Ansari, S., & Uprety, M. (2017). Investors Perception Towards Determinants Of Investment Decision: A Gender Based Study. *International Education & Research Journal*, III(6), 306-310.
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwa*, X(1), 146-157.
- Chavali, K. dan Mohanraj, M.P. (2016). Impact of Demographic Variables and Risk Tolerance on Investment Decisions: An Empirical Analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues*, VI(1), 169-175.
- Chen, H., & Volpe, R. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students. *Financial Services Review*, VII(2), 107-128.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Albeerdy, M., & Gharleghi, B. (2015). Determinants of the Financial Literacy among College Students in Malaysia. International Journal of Business Administration*, VI(3), 15-24.
- Amira, D., & Siregar, P. (2019). *#MillennialInvestor "Investasi ala Milenial"*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Ansari, S., & Uprety, M. (2017). Investors Perception Towards Determinants Of Investment Decision: A Gender Based Study. *International Education & Research Journal*, III(6), 306-310.
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwa*, X(1), 146-157.

- Chavali, K., & Mohanraj, M. (n.d.). *Impact of Demographic Variables and Risk Tolerance on Investment Decisions: An Empirical Analysis. International Journal of Economics and Financial Issues*, VI(1), 169-175.
- Chen, H., & Volpe, R. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students. Financial Services Review*, VII(2), 107-128.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). *Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, VIII(2), 44-56.
- Deviyanti, L., Purnamawati, I., & Yasa, I. (2017). *Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, VIII(2).
- Dewi, I., & Purbawangsa, I. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, VII(7), 1867-1894.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Investasi Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.*
- Faidah, F. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. Journal of Applied Business and Economic*, V(3), 251-263.
- Herve, F., Manthe, E., & Sannajust, A. (2019). *Determinants Of Individual Investment Decisions In Investment-Based Crowdfunding. Journal Business Financial Accounting*, 1-22.
- Irman, M. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Literacy di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) Pekanbaru. Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, I(2), 180-197.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan. Yogyakarta: Andi Offset.*
- Kharchenko, O. (2011). *Financial Literacy in Ukraine : Determinants and Implication for Saving Behaviour. Ukraine: Kyiv School of Economic.*
- MarComm, M. (2018). *Millennials. Jakarta Selatan: Fantasioius x Loveable.*
- Morissan. (2018). *Metode Penelitian Survei. Jakarta: Prenadamedia Group.*
- Noor, H. (2014). *Investasi, Pengelolaan Keuangan, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat. Jakarta: Mitra Wacana Media.*
- Noor, J. (2014). *Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen. Jakarta: PT Grasindo.*

- Pajar, R. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY*. V(1), 1-16.
- Pradikasari, E. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan, Illusion Of Control, Overconfidence, Risk Tolerance Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya. Determinants of individual investment decisions in investment-based crowd funding*, VI(4), 424-434.
- Purwanto, S., & Sumarto, A. (2017). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Roestanto, A. (2017). *Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Istana Media.
- Sarwono, J., & Narimawati, U. (2015). *Membuat Skripsi, Tesis dan Disertasi dengan Partial Least Square SEM (PLS-SEM)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Shofwa, Y. (2017). *Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal*. *Jurnal Ekonomi Islam*, V(1), 25-50. *Keuangan*, VIII(2), 44-56.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sujarweni, V. (2015). *Metodologi Penelitian - Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Susdiani, L. (2017). *Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS Di Kota Padang*. *Jurnal Pembangunan Nagari*, II(1), 61-74.
- Suteja, J., & Gunardi, A. (2016). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Kanisius
- Tandio, T., & Widanaputra, A. (2016). *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, XVI(3), 2316-2341.
- Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi. (2019). *Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal*. *E-JRA*, VIII(5), 9-19.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Kanisius.

- Violeta, J. dan Linawati, N. (2019). Pengaruh *Anger Traits*, *Anxiety Traits* Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, XIII (2), 89-96).
- Welly, Kardinal, & Juwita, R. (2016). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di STIE Multi Data Palembang.
- Wibowo, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, VII(1), 192-201.
- Widayanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, XVIII(2), 153-163.
- Yushita, A. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, VI(1), 11-26.